ARTIKEL

AUDIT MANAJEMEN PADA FUNGSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MENDETEKSI DAN MENCEGAH KECURANGAN PADA UD. MEMORY NGANJUK

Oleh:

YOHAN ADE SAPUTRA

13.1.02.01.0025

Dibimbing oleh :

1. **Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. Ak. CA**
2. **Dian Kusumaningtyas, M.M.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: YOHAN ADE SAPUTRA
NPM	: 13.1.02.01.0025
Telepun/HP	: 085331487158
Alamat Surel (Email)	: yohanadesogok@gmail.com
Judul Artikel	: Audit Manajemen Pada Fungsi Persediaan Barang Dagang Untuk Mendeteksi dan Mencegah Kecurangan Pada UD. Memory Nganjuk
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: JL K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr.H.M.Anas, S.E.,M.M.,M.Si.Ak.Ca.	Dian Kusumaningtyas, M.M.	Yohan Ade Saputra
NIDN.0028106601	NIDN.0703108302	13.1.02.01.0068

AUDIT MANAJEMEN PADA FUNGSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MENDETEKSI DAN MENCEGAH KECURANGAN PADA UD. MEMORY NGANJUK

Yohan Ade Saputra
13.1.02.01.0025
Ekonomi - Akuntansi
yohanadesogok@gmail.com
Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. Ak. CA dan Dian Kusumaningtyas, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa alasan, diantaranya adalah perusahaan tidak pernah melakukan audit manajemen dan dalam gudang perusahaan sering terjadi selisih stok barang dagang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan ekonomis kinerja bagian persediaan (gudang) atau untuk mengetaui aktivitas atas fungsi persediaan pada UD. Memory Nganjuk, (2) untuk mengetahui audit manajemen fungsi persediaan dapat mencegah dan mendeteksi kecurangan pada perusahaan yang diteliti, (3) untuk mengetahui bahwa UD. Memory sudah atau belum mencapai laba maksimal perusahaan tanpa melakukan audit manajemen fungsi persediaan (pergudangan), (4) untuk mengeta-ui perlu tidaknya audit manajemen digunakan untuk mengatasi kecurangan pada UD. Memory Nganjuk.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data-data yang diperlukan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menemukan terjadi rangkap jabatan di perusahaan, perusahaan tidak menggunakan kartu persediaan, perusahaan tidak pernah melakukan pelatihan karyawan, dan sering terjadi selisih stok di dalam gudang perusahaan antara barang siap jual di gudang dengan barang dijual (diangkut di mobil).

Agar perusahaan kedepannya lebih baik di masa akan datang, maka peneliti memberikan saran seperti perusahaan harus menggunakan kartu persediaan, melakukan pelatihan karyawan, pemisahan jabatan dan melakukan observasi atau cek barang dalam gudang sewaktu-waktu untuk meminimalisir kecurangan pada gudang.

KATA KUNCI : Audit Manajemen, Persediaan, Kecurangan.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang sangat pesat, memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap dunia usaha dalam skala marko maupun mikro, sehingga perusahaan menghadapi berbagai tantangan baik secara internal maupun eksternal. Tantangan secara internal adalah berbagai masalah yang tertimbun dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti masalah kecurangan dalam fungsi persediaan, masalah produktivitas yang rendah, seleksi dan penempatan karyawan, mutu kerja, pelayanan, keselamatan kerja serta perilaku para pekerja. Tekanan eksternal lebih merupakan tekanan yang berasal dari luar perusahaan, seperti tekanan dari pemasok, kompetitor, pemerintah, serta tekanan-tekanan lain yang sifatnya tidak terduga.Untuk mengatasi tantangan tersebut pimpinan perusahaan dituntut untuk dapat berpikir dan bertindak kreatif, dengan melakukan inovasi dan terobosan baru yang dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan perusahaan. Di samping itu, setiap pencapaian kemampuan perusahaan di bidang ekonomi, cenderung diiringi pula dengan munculnya bentuk-bentuk kejahatan baru, baik di bidang ekonomi maupun sosial.

Para pelaku kejahatan tersebut cenderung untuk mencari dan memanfaatkan berbagai kelemahan yang ada dalam prosedur, tata kerja, perangkat hukum, kelemahan para pegawai maupun pengawasan yang belum sempat dibenahi. Berbagai cara dan usaha telah dilakukan oleh hampir seluruh perusahaan untuk mencegah terjadinya kecurangan baik dengan cara mempromosikan integritas, maupun pengenaan sanksi yang sepadan dengan perbuatan yang dilakukannya. Namun, resiko kecurangan tetap mungkin saja terjadi dalam suatu perusahaan.

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi perlu dilakukan audit manajemen yang baik. Audit sendiri adalah suatu proses sistematis yang secara objektif memperoleh serta mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang aktivitas ekonomi untuk lebih meyakinkan tingkat keterkaitan hubungan antara asersi atau pernyataan dengan kenyataan kriteria yang sudah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak pemilik. Seiring berkembangnya perusahaan, fungsi audit semakin

penting dan timbul kebutuhan dari pemerintah, pemegang saham, analisis keuangan, bankir, investor, dan masyarakat untuk menilai kualitas manajemen dari hasil operasi dan prestasi para manajer. Untuk mengatasi kebutuhan tersebut, timbul audit manajemen sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan tanggungjawab mereka dengan memberikan analisis, penilaian, rekomendasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Sedangkan audit manajemen adalah suatu pemeriksaan yang dimaksudkan sebagai penilaian terhadap cara pengelolahan suatu organisasi tersebut untuk melaksanakan tugas-tugas dengan lebih baik, pemeriksaan ditekankan pada penilaian terhadap penggunaan barang, jasa, tenaga dan sebagainya, di tinjau dari sudut efesiensi dan kehematan (ekonomi). Audit manajemen juga bisa diartikan suatu investigasi dari suatu organisasi dalam semua aspek kegiatan manajemen dari yang paling tinggi sampai dengan ke bawah dam pembuatan laporan audit mengenai efektifitasnya atau dari segi profitabilitas dan efisiensi kegiatan bisnisnya. Menurut Bayangkara (2013:2) Audit manajemen *(management audit)* adalah pengevaluasian terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan. Dalam konteks audit manajemen, manajemen meliputi seluruh operasi internal perusahaan yang harus dipertanggungjawabkan kepada berbagai pihak yang memiliki wewenang yang lebih tinggi. Audit manajemen dirancang secara sistematis untuk mengaudit aktivitas, program-program yang diselenggarakan, atau sebagian dari entitas yang bisa diaudit untuk menilai dan melaporkan apakah sumber daya dan dana telah digunakan secara efisien, serta apakah tujuan dari program dan aktivitas yang telah direncanakan dapat tercapai dan tidak melanggar ketentuan aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Bagian persediaan merupakan salah satu bagian yang signifikan dalam produktifitas dan efisiensi perusahaan.Persediaan merupakan unsur aktiva yang disimpan dengan tujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal atau barang-barang yang akan dikonsumsi dalam pengolahan produk yang akan dijual. Di dalam perusahaan dagang, persediaan terutama terdiri dari persediaan barang dagangan. Dalam perusahaan

manufaktur, persediaan terdiri dari persediaan bahan baku dan bahan penolong, persediaan produk dalam proses, persediaan produk jadi, persediaan suku cadang, dan bahan habis pakai pabrik *(factory supplies)*. Di dalam perusahaan manufaktur yang sedang berkembang, tingkat pengawasan fungsi persediaan sangatlah rendah dan juga rendahnya pengawasan atas standar dan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga proses penyimpanan barang atau persediaan tidak berjalan dengan maksimal dan target awal yang ditetapkan perusahaan tidak dapat tercapai dengan baik.

Secara lebih cermat kecurangan dapat berpengaruh terhadap laba rugi perusahaan. Menurut Islahuzzaman (2012:10) Kecurangan adalah suatu tindakan ketidakjujuran atau tidak jujur, dan sama pula dengan licik, meskipun tidak serupa benar. Menurut Kumaat (2010:134) Kasus kecurangan adalah kejadian yang luar biasa (relatif jarang terjadi), penanganan tindak kejahatan di lingkungan korporasi merupakan pengalaman yang langka dan tindak kecurangan bukanlah kasus sembarangan dan bukan pula kejadian yang kebetulan, hanya internal audit yang dijalankan dengan penuh kewaspadaan yang mampu menangkal permainan mereka yang diam-diam merongrong perusahaan.

Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan UD.Memory Nganjuk, yang terletak di Jalan Megantoro No. 44B, Desa Ganung Kidul, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk.Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan yang rawan terjadi pada persediaan perusahaan.

UD.Memory adalah perusahaan yang memproduksi *shuttle cock* dan UD. Memory merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang dagang dan perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur di Nganjuk yang mengolah bahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Dalam hal ini pencapaian tujuan yang diinginkan oleh perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal.Dengan jalan mendeteksi dan mencegah kecurangan yang mungkin terjadi dalam persediaan. Selama ini perusahaan belum pernah melakukan audit manajemen terhadap persediaan.

Di dalam UD. Memory pelaporan atas persediaan kadang tidak sesuai, barang yang sudah dalam

kemasan atau siap jual terkadang dalam laporan terjadi kerusakan barang atau barang cacat. Apabila suatu kesalahan adalah disengaja atau suatu tindak kesengajaan, maka kesalahan tersebut merupakan kecurangan *(fraudulent).*

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada audit manajemen pada fungsi persediaan di UD. Memory Nganjuk. Hal ini diharapkan dapat memberikan evaluasi kegiatan perusahaan serta memberikan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas dan efisien perusahaan dalam mengelola persediaan barang dagangan agar mencapai laba yang diinginkan perusahaan atau laba maksimal di UD. Memory melalui penelitian yang berjudul **"Audit Manajemen Fungsi Persediaan Barang Dagang Untuk Mendeteksi dan Mencegah Kecurangan Pada UD. Memory".**

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:9) menyatakan bahwa "penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalahstudi kasus *(case study).* Menurut Sujarweni (2015:24) studi kasus merupakan penelitian mengenal manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti.Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013:10-11)deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjekpenelitian pada suatu saat tertentu.

Sumber Data

1. Data primer, menurut Mukhtar (2013:100) adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan) melalui proses wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan, kegiatan karyawan, cara kerja karyawan dan jam kerja.
2. Data sekunder, menurut Mukhtar (2013:100) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data sekunder dikenal juga sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti. Data sekunder dari penelitian ini adalah literature (buku-buku pendukung dari perpustakan). Contoh dari data sekunder adalah buku Audit Manajemen, Auditing Pemeriksaan Akuntansi 1, dan *Internal Audit*.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara, hasil dari wawancara seperti jam kerja karyawan, cara kerja karyawan, tugas setiap divisi.
2. Observasi, dalam penelitian ini observasinya untuk mengetahui antara lain suasana perusahaan saat jam kerja, suasana gudang dan memastikan mesin-mesin yang dipakai milik perusahaan sendiri.
3. Dokumentasi, contohnya adalah data penjualan dan data produksi.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, ada beberapa tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti data produksi, data penjualan dan data pengeluaran perusahaan untuk menghitung laba yang dihasilkan oleh perusahaan.
2. Mengumpulkan informasi tentang laporan dari pimpinan yang sering terjadi selisih stoke. Informasi didapatkan dari karyawan-karyawan gudang.
3. Menguraikan situasi perusahaan saat jam kerja terutama perusahaan bagian gudang.
4. Melakukan pemeriksaan lebih lanjut pada bagian persediaan (gudang).
5. Membahas secara rinci hal-hal yang nyata benar terjadi di dalam perusahaan tersebut.

6. Menarik kesimpulan hal apa saja yang ditemukan oleh peneliti, sudahkah perusahaan mencapai laba maksimal dan apakah di dalam perusahaan benar-benar terjadi kecurangan.
7. Memberi saran jika ada sesuatu yang harus diperbaiki oleh perusahaan dari gambaran keadaan yang ada.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

Peneliti menemukan beberapa hal di dalam perusahaan anatara lain adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan bahwa di dalam perusahaan UD. Memory Nganjuk terjadi rangkap jabatan, wakil pimpinan perusahaan juga menjabat sebagai kepala keuangan. Beliau selain mengatur keluar masuknya keuangan yang terjadi di dalam perusahaan juga berperan sebagai penganti pimpinan perusahaan jika pimpinan perusahaan ada halangan untuk masuk kerja, contohnya seperti sakit, acara keluarga atau tugas keluar kota.
2. Peneliti menemukan pada saat penyimpanan barang tidak ada laporan penerimaan barang yang sah untuk gudang atau dari gudang. Barang yang sudah selesai diproduksi *(shuttle cock)* saat masih di bagain produksi, setelah sudah dilakukan tahap uji coba, barang langsung dikemas dan jika sudah selesai pengemasan, beberapa orang karyawan produksi menaruh barang siap jual itu ke gudang dan tanpa ada laporan bahwa karyawan produksi memasukkan barang di gudang atau bagian gudang juga tidak memberikan laporan yang resmi bahwa gudang sudah menerima barang jadi (siap jual).
3. UD. Memory Nganjuk tidak pernah menggunakan kartu persediaan barang, saat barang jadi sudah di dalam gudang.
4. Selama ini perusahaan tidak pernah melakukan pelatihan karyawan terlebih dahulu. Hal ini berdampak bagi karyawan baru, antara lain adalah karyawan baru susah beradaptasi dengan lingkungan kerja dan produk yang dihasilkan cukup bagus tapi terlalu lama untuk pengerjaannya. Contohnya karyawan lama dapat membuat 3

shuttle cock, sedangkan karyawan baru hanya membuat 1 *shuttle cock.*

5. Tempat penyimpanan barang bahan baku dan barang dagang tidak aman. Untuk barang bahan baku, tempat penyimpanan menjadi satu dengan tempat karyawan produksi bekerja. Untuk penyimpanan barang dagang (gudang), tempatnya terlalu dekat dengan tempat produksi.
6. Pada perusahaan UD. Memory Nganjuk, tidak pernah melakukan rotasi karyawan. Kegunaan dari rotasi karyawan sangatlah baik antara lain adalah meningkatkan gairah para pekerja karena dapat memberikan wawasan baru yang mereka belum tahu sebelumnya di bagian lainnya.
7. Kadang terjadi selisih antara barang siap untuk dijual dan barang untuk dijual. Pada saat barang di gudang terlihat rapi di dalam dos tapi dilihat secara detail, lakban dos terlihat sudah pernah dibuka. Hal ini yang membuat peneliti berfikir ada kecurangan yang terjadi di dalam gudang.

Simpulan

Saat jam bekerja masuk, pekerja mulai melakukan tugasnya masing-masing, untuk bagian gudang tidak terlalu banyak kegiatannya antara lain adalah melakukan pengecekan barang, menghitung Dos *shuttle kock*, pengepakan barang ke tempat yang dituju. Tugas dari divisi gudang adalah mengawasi setiap aktivitas karyawan gudang dan mengontrol operasional gudang.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan UD.Memory Nganjuk ini menunjukkan bahwa memang terjadi kecurangan yang terjadi di bagian gudang (bagian persediaan barang dagang). Hal ini dibuktikan ditemukannya sering terjadi selisih stoke dalam persediaan barang dagang. Terjadimya kecurangan di dalam perusahaan disebabkan oleh beberapa hal antara lain adalah perusahaan UD. Memory Nganjuk tidak memakai kartu persediaan barang, tempat penyimpanan barang (gudang) terlalu berdekatan dengan tempat produksi barang, dan perusahaan tidak pernah melakukan pengecekan barang untuk mengetahui kondisi barang siap jual di gudang.

Laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan UD. Memory Nganjuk sebesar ±Rp. 1.482.593.000,00. Sedangkan target pimpinan perusahaan adalah sebesar

±Rp. 1.200.000.000,00. Target perusahaan lebih rendah dikarenakan beberapa faktor diantaranya harga bahan baku yang turun dan harga bahan penolong turun. Laba yang didapatkan oleh perusahaan pada tahun 2016 di atas target yang ditentukan artinya laba perusahaan yang diperoleh sudah maksimal.

Audit manajemen sangat diperlukan untuk mengatasi kecurangan yang terjadi di perusahaan UD.Memory Nganjuk ataupun di perusahaan lain, karena tujuan dari audit manajemen adalah untuk mengidentifikasi kegiatan, program, dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan, sehingga dengan rekomendasi yang diberikan nantinya dapat dicapai perbaikan atas pengelolaan berbagai program dan ativitas perusahaan tersebut.

Saran

Untuk kemajuan perusahaan UD.Memory Nganjuk di masa akan datang dan agar perusahaan lebih efektif dan efisien maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perusahaan seharusnya melakukan audit manajemen untuk mengidentifikasi kegiatan, program, dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan. Antara lain adalah sebagai berikut:
   a. Perusahaan seharusnya melakukan pemisahan jabatan yang dirangkap oleh satu orang yang sama. Solusinya dengan menambah satu orang karyawan (merekrut pekerja baru) untuk menutupi posisi yang kosong tersebut guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan serta juga mengurangi beban stress kerja karyawan bersangkutan.
   b. Setiap bagian gudang menerima barang dari bagian produksi harusnya ada laporan penerimaan barang yang dibuat bagian gudang dan diserahkan oleh pimpinan perusahaan.
   c. Perusahaan harusnya memakai kebijakan untuk menggunakan kartu persediaan barang (kartu stok barang) guna mengontrol penerimaan, penyimpanan, pemakaian (untuk bahan baku) dan penjualan (untuk barang dagang).
   d. Perusahaan sebaiknya menggunakan sistem pelatihan karyawan. Hal ini bisa dilakukan oleh perusahaan guna memperbaiki kinerja karyawan

(untuk karyawan lama) dan memberikan pengarahan tentang perusahaan agar dapat cepat menyesuaikan dengan lingkungan tempat bekerja (untuk karyawan baru).

e. Perusahaan sebaiknya memisahkan tempat penyimpanan barang bahan baku dengan tempat karyawan produksi bekerja. Dan untuk gudang ditempatkan di tempat yang ada jarak dengan tempat produksi.

f. Perusahaan seharusnya melakukan rotasi karyawan, agar karyawan tidak mudah jenuh dan bosan dalam bekerja dan juga agar wawasan karyawan dapat bertambah dengan ditempatkan di bagian lainnya.

2. UD. Memory Nganjuk sebaiknya melakukan pengecekan setiap waktu untuk mengetahui kondisi barang siap jual di dalam gudang, guna meminimalisir berlanjutnya kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan tersebut.

Bagian gudang UD. Memory Nganjuk bagian gudang bertugas melakukan pengecekan barang, menghitung Dos *shuttle kock*, pengepakan barang ke tempat yang dituju. Dan harusnya kegiatan bagian gudang ditambah antara lain bertanggung jawab atas penyimpanan dan membuat kartu persediaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bayangkara, IBK. 2013. *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat

Islahuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara

Kumaat, V. G. 2010. *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press